

**STRATEGI MANAJEMEN KELAS DALAM
MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA
(Studi Pada kelas X Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah
Nahdlatul Ulama Batang)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

AFITASARI
NIM 2117375

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**STRATEGI MANAJEMEN KELAS DALAM
MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA
(Studi Pada kelas X Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah
Nahdlatul Ulama Batang)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

AFITASARI
NIM 2117375

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AFITASARI

NIM : 2117375

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI MANAJEMEN KELAS DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA (STUDI PADA KELAS X AKIDAH AKHLAK MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA BATANG)”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 Juli 2024

Yang menyatakan



AFITASARI
2117375

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Afitasari

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Afitasari
NIM : 2117375
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI MANAJEMEN KELAS DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA (STUDI PADA KELAS X AQIDAH AKHLAK MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA BATANG)

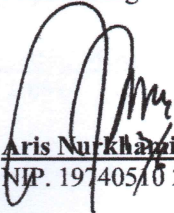
Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Juli 2024

Pembimbing


Aris Nurkhamidi M. Ag
NIP. 19740510 200003 1 001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

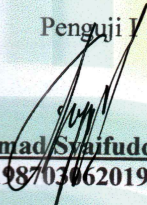
Nama : AFITASARI
Nim : 2117375
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : STRATEGI MANAJEMEN KELAS DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA (STUDI PADA KELAS X AQIDAH AKHLAK MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULAMA BATANG)

Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin tanggal 24 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji


Penguji I

Penguji II


Mohammad Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031004


Ridho Rivadi, M.Pd.I
NIP. 199003042019031007

Pekalongan, 19 Juli 2024
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`Ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِىَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِوَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِىَ...أَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِىَ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـِوَ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu

- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

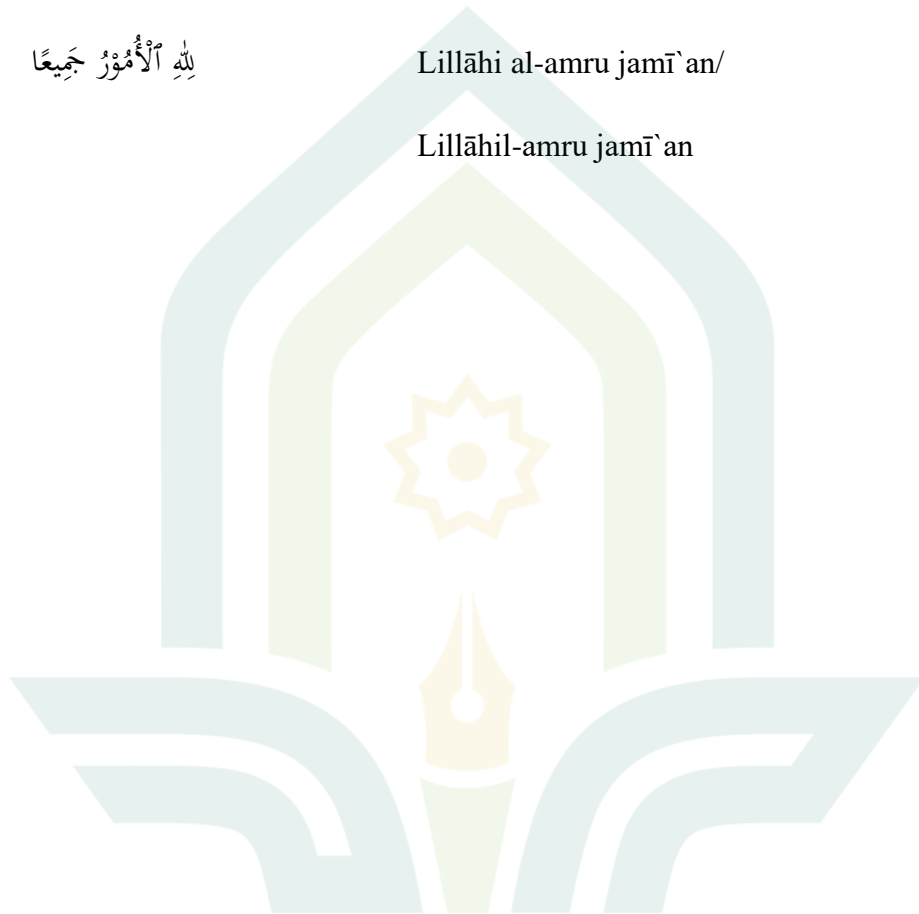
Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/ Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- اللهُ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an



MOTO

*“Sedikit Menderita Karena Kedisiplinan Akan Terdengar Lebih Baik
Daripada Menderita Karena Penyesalan”*

*“Suffering Less Due to Discipline Would Sound Better
Instead of Suffering Because of Regret”*



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan rasa syukur kepada Allah SWT, atas semua langkah yang di mudahkan serta keyakinan dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir kelak. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya, Almarhum Bapak Affandi tercinta, yang telah berpulang ke hadirat Allah SWT dan semasa hidupnya menjadi panutan untuk putrinya, terimakasih karena cinta dan kasih sayang Bapak akan selalu menjadi kekuatan dalam setiap langkah hidup saya. Semoga Bapak mendapat tempat terbaik di sisi-Nya.
2. Orang tua saya, Ibu Fatimah yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan do'a serta selalu menemani di saat-saat titik terendah hidup saya, semua hal tersebut tidak mungkin pula dapat ku balas hanya dengan selembar surat cinta. Serta penulis mengucapkan terima kasih banyak jika bukan do'a dari ibu saya tidak akan pernah bisa, semoga Allah SWT senantiasa memberikan ibu kesehatan
3. Adik dan kaka-kaka saya (Husna Himmatu Wafa, Imam Ghozali dan Dewi Setia) terima kasih telah menjadi saudara yang baik dan penuh dengan kepedulian serta memberikan motivasi baik.
4. Bapak dosen pembimbing Aris Nurkhamidi, M.Ag yang telah bersabar dan baik hati memberikan bimbingan selama mengerjakan skripsi.
5. Sahabat baikku Novita Dewi terima kasih selalu memberi dukungan dan motivasi yang baik.
6. Semua guru dan dosen yang telah memberi do'a, motivasi, bimbingan dan ilmu yang bermanfaat.
7. Teman-temanku serta Semua pihak yang telah mendukung dan membantu, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas do'a, selalu saling mendukung dan menginspirasi selama saya menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Afitasari, 2024. *Strategi Manajemen Kelas Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa (Studi Pada Kelas X Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang)*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Aris Nurkhamidi, M.Ag.

Kata kunci: strategi, manajemen kelas, kedisiplinan

Penelitian ini dilatarbelakangi yakni Pendidikan memiliki peran krusial dalam pembentukan karakter siswa, termasuk karakter disiplin. Kedisiplinan kelas X menjadi tantangan utama yang dihadapi oleh guru Siswa yang baru memasuki jenjang pendidikan menengah atas seringkali masih beradaptasi dengan lingkungan dan tuntutan akademik yang baru. Kurangnya disiplin dapat mengganggu proses belajar mengajar, menurunkan prestasi akademik, dan menciptakan suasana kelas yang tidak kondusif. Oleh karena itu manajemen kelas menjadi salah satu lingkungan penting dalam pendidikan untuk membantu siswa membiasakan karakter disiplin dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dengan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu (1) Bagaimana manajemen kelas dalam meningkatkan disiplin siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang, (2) Bagaimana strategi dan pendekatan manajemen kelas dalam meningkatkan disiplin siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang, serta (3) Faktor apa saja yang menjadi penghambat strategi manajemen kelas dalam meningkatkan disiplin siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan jenis penelitian studi lapangan dan pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah siswa kelas X dan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Manajemen Kelas Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang sudah dilaksanakan dengan baik. Begitu juga yang dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan inovasi dalam mengatasi perilaku siswa yang menyimpang, memotivasi siswa dengan penerapan penghargaan dan hukuman, menjalin kerjasama dengan guru BK, Wali Kelas dan melibatkan kerjasama dengan orang tua murid melalui Komite Sekolah yang membantu guru mengenal latar belakang kehidupan siswa, sehingga memudahkan guru dalam melakukan manajemen terkait kedisiplinan.

ABSTRACT

Afitasari, 2024. Classroom Management Strategies in Forming Students' Disciplined Character (Study in Class X Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang). Thesis of the Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, KH Abdurrahman Wahid State Islamic University, Pekalongan. Aris Nurkhamidi, M.Ag.

Key words: strategy, class management, discipline

This research is motivated by the fact that education has a crucial role in forming student character, including disciplinary character. Class X discipline is the main challenge faced by teachers. Students who have just entered senior secondary education are often still adapting to new academic environments and demands. Lack of discipline can disrupt the teaching and learning process, reduce academic achievement, and create a classroom atmosphere that is not conducive. Therefore, classroom management is an important environment in education to help students get used to the character of discipline and achieve learning goals.

With the problem formulation of this research, namely (1) How does class management improve the discipline of Class 3) What factors hinder classroom management strategies in improving the discipline of Class X students at Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang.

This research uses qualitative methods, with field study research and data collection by conducting observations, interviews and documentation. Data analysis uses data reduction, presentation and drawing conclusions. In this research, the objects of research were class

The results of the research show that the Class Management Strategy in Shaping the Disciplined Character of Students at Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang has been implemented well. Likewise, what is done by the Aqidah Akhlak Subject Teacher with innovation in dealing with deviant student behavior, motivating students by applying rewards and punishments, collaborating with guidance counselors, class teachers and involving cooperation with parents through the school committee which helps teachers get to know each other. background of students' lives, making it easier for teachers to carry out management related to discipline.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan kenikmatan dan keutamaan bagi kita dengan menganugerahkan nikmat yang berupa ilmu dan amal, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Kelas Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa (Studi Pada Kelas X Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang)”.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan dan idola kita Nabi Besar Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak karimah.

Pada kesempatan ini perkenankan peneliti menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi sehingga dapat terselesaikan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang selalu menjadi panutan dan inspirasi.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Tarifin, M. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Syaifuddin, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersabar membimbing dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

6. Bapak Mutammam, M.Ed. selaku Dosen Perwalian Akademik yang telah mngarahkan dan mendo'akan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah memberikan pengetahuan, pemikiran, tenaga dan arahan selama menjalankan masa perkuliahan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak Kepala dan seluruh guru Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang, yang telah banyak membantu, memberi motivasi dan inspirasi dalam penyusunan skripsi.

Semoga kebaikan menjadi Amal Sholeh dan dibalas dengan kebaikan yang lebih oleh Allah Subhannawataa'la, Aamiin. penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana baik dari substansi materi, gaya bahasa maupun cara penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama.

Akhirnya Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita bersama.

Pekalongan, 19 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 .Latar Belakang Masalah	1
1.2 .Rumusan Masalah	8
1.3 .Tujuan Penelitian	8
1.4 .Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teori	10
2.1.1 Pengertian Manajemen Kelas	10
2.1.2 Fungsi Manajemen Kelas	14
2.1.3 Tujuan Manajemen Kelas	16
2.1.4 Peran Pendidik Dalam Manajemen Kelas	18
2.1.5 Prinsip Manajemen Kelas	21
2.1.6 Komponen Ketrampilan Manajemen Kelas	23

2.1.7 Manfaat Manajemen Kelas.....	25
2.1.8 Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Kelas	26
2.1.9 Karakter Disiplin	29
2.1.10 Kedisiplinan Siswa.....	31
2.1.11 Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin	32
2.1.12 Bentuk Pelanggaran Disiplin.....	37
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	41
2.3 Kerangka Berpikir	42

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	45
3.2 Fokus Penelitian	46
3.3 Sumber Data	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data	47
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	48
3.6 Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Profil Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang.....	50
4.2 Analisis Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang.....	53
4.3 Implikasi Pendekatan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama	70

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Saran	98

DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	103
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	143



DAFTAR TABEL

Data Siswa	147
Data Guru.....	148



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial dan budaya. Menurut Purwanto (2007:84), bahwa “Belajar sangat penting bagi kehidupan seorang manusia. Seorang anak (manusia) membutuhkan waktu yang lama untuk belajar sehingga menjadi manusia dewasa”. Manusia selalu dan senantiasa belajar kapan pun dan dimanapun berada. Belajar secara optimal dapat dicapai bila peserta didik aktif di bawah bimbingan pendidik yang aktif pula. Diantara cara dalam mengaktifkan peserta didik dalam belajar adalah dengan menerapkan strategi belajar mengajar. Dengan demikian maka mengajar dengan pendekatan kelompok akan lebih berhasil apabila diterapkan strategi belajar mengajar.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi kreativitas pengajar, pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi motivasi tinggi ditunjang dengan mengajar yang mampu memfasilitasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan peserta didik melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas pendidik akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Namun pada kenyataannya, pembelajaran yang terjadi lebih bernuansa pasif dan menolog, kecenderungannya guru hanya menyampaikan

materi ajar dan atau bahan ajar tanpa mempertimbangkan tingkat efektifitas dan strateginya. Dimana strategi itu sangat penting dalam proses mencapai tujuan dalam belajar.

Tujuan pembelajaran sebenarnya adalah untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih kemampuan intelektual para siswa dan merangsang keingintahuan serta memotivasi kemampuan mereka.(Z. Zubairi & Nurdin, 2022) Oleh karena itu, tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru haruslah bermanfaat bagi siswa dan sesuai dengan karakteristik siswa supaya tujuan tersebut dapat tercapai secara optimal. Berdasarkan penjelasan tentang tujuan pembelajaran di atas, maka pembelajaran sebagai upaya membekali diri siswa dengan kemampuan-kemampuan yang bersifat pengalaman, pendalaman karakter dan keterampilan sehingga mengalami perkembangan positif.

Dalam proses pembelajaran, pendidik harus melakukan identifikasi kepada semua yang berhubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukannya. Pendidik perlu mengetahui siapa yang akan menjadi peserta didiknya, bagaimana variasi tingkat intelegensi, dari latar belakang apa mereka berasal, apakah mereka berasal dari program yang sama atau berbeda, bagaimana motivasinya, dan lain sebagainya. Tanpa melakukan proses identifikasi ini, pasti pendidik akan memperoleh tujuan yang diharapkan, yakni bagaimana peserta didik mampu memahami seluruh materi yang disampaikan. Selain itu, proses pembelajaran akan mengalami kendala, sehingga suasana

pembelajaran menjadi tidak kondusif, berjalan tanpa arah seta berlalu tanpa makna. Bukankah setiap pendidik yang ditanya akan memiliki jawaban yang sama, yaitu menginginkan agar semua peserta didik mampu memahami seluruh materi yang disampaikan, bahkan lebih dari sekedar apa yang dimiliki oleh pendidik itu sendiri. Oleh karena itu, mari para pendidik mempersiapkan dan berstrategi sebelum dan sesudah pembelajaran dimulai. Strategi pembelajaran terdiri atas *semua komponen materi pelajaran dan prosedur* yang akan digunakan untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai macam kebijakan dan terobosan yang diarahkan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Perbaikan tujuan pendidikan di Indonesia merupakan fungsi dari penerapan nilai-nilai karakter dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. (Murniyetti, 2016). Pembentukan karakter siswa jenjang sekolah dasar diterapkan dengan melakukan pendidikan holistik yang memfokuskan pada indikator religius, berpikir dan bersikap logis, kritis dan kreatif, jujur, inovatif, rasa ingin tahu tinggi, peduli lingkungan, kerjasama, disiplin, percaya diri, mandiri, tanggungjawab, dan menghargai pendapat (Sudarsana, 2016).

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan atau ketentuan yang telah ditetapkan (Narwanti, 2013: 29). Dalam proses pembelajaran pengaturan disiplin siswa diarahkan untuk mendukung terlaksananya kegiatan

pembelajaran terciptanya lingkungan kelas dan sekolah yang kondusif berimplikasi pada tujuan pembelajaran. Guru harus mampu mengelola kelas dan mempertahankan kondisi belajar agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa . Kompetensi dasar akan tercapai tidak terlepas dari strategi seorang guru dalam menumbuhkan disiplin siswa. Sikap disiplin ini ditumbuhkan dengan tujuan agar siswa terbiasa mengatur dirinya sendiri.

Menumbuhkan sikap disiplin siswa tentu membutuhkan strategi guru dalam mengimplementasikan dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi guru dalam menumbuhkan disiplin adalah dengan cara pengelolaan kelas yang efektif. Hal ini dijelaskan oleh Narwanti (2013: 75-76) bahwa salah satu strategi guru sebagai pendidik adalah sebagai pengelola dalam kegiatan pembelajaran kelas.

Dalam proses pembelajaran, Pengelolaan kelas merupakan bagian terpenting yang dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tujuan pengelolaan kelas itu sendiri yaitu menciptakan kondisi kelas yang kondusif agar kegiatan belajar mengajar berlangsung sesuai tujuan. Pengelolaan kelas harus dilaksanakan secara maksimal dan efektif yang dapat memberikan pengaruh positif pada perilaku siswa .

Mutu pendidikan di Indonesia yang masih memprihatinkan ini sebagai mana yang di lansir oleh laporan PISA yang menempatkan Indonesia nomor urut ke 72 dari 76 negara , memberikan gambaran bahwa mutu pembelajaran yang dilakukan oleh guru terutama dalam

kemampuan mengelola kelas masih sangat minim. (Kompas Online). Guru belum mampu menciptakan situasi belajar yang kondusif untuk menciptakan kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Namun, di banyak lingkungan pendidikan, masalah disiplin siswa menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh para pendidik. Guru sering mengalami kesulitan dalam menciptakan lingkungan kelas yang kondusif dan menerapkan aturan serta tata tertib yang efektif. Kurangnya disiplin siswa dapat mengganggu pembelajaran, menghambat partisipasi aktif, dan mengurangi efektivitas pengajaran, tapi sering menjadi masalah di sekolah atau dalam kelas ketika hampir setiap hari ada saja siswa yang melanggar disiplin, seperti halnya melanggar tata tertib, kurangnya tanggung jawab, kurangnya kesadaran akan dampak tindakan, masalah interaksi social, Kurangnya motivasi. (Hasbahudin, 2019).

Disiplin menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam pembentukan karakter. Pendidikan karakter amat penting. Karakter yang baik berguna untuk menjalani hidup yang penuh makna, produktif, dan memuaskan. Manusia yang berkarakter akan menciptakan keluarga-keluarga yang kuat dan stabil, sekolah-sekolah yang aman, peduli, dan efektif, serta masyarakat sipil yang sopan dan adil. Karakter yang dimiliki oleh seseorang pada dasarnya terbentuk melalui proses yang cukup panjang yang membutuhkan waktu untuk mengajarkan nilai dan kelakuan baik yang nantinya bisa terbentuk.

Dari sisi pedagogik disiplin sangat penting bahkan merupakan keharusan bagi pertumbuhan anak. Tumbuh kembang anak tidak hanya secara fisiologis, tetapi juga secara mental dan sosial. Bagian hakiki dari disiplin berdasarkan karakter ialah pelaksanaan yang membuat para murid selalu bertanggung jawab kepada aturan-aturan melalui konsekuensi-konsekuensi yang adil dan tegas. Berbekal nilai karakter disiplin akan mendorong tumbuhnya nilai-nilai karakter baik lainnya seperti tanggungjawab, kejujuran, Kerjasama, dan sebagainya. Dikarenakan peserta didik menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah, maka apa yang didapatkannya disekolah akan mempengaruhi pembentukan karakternya.

Karakter disiplin yang ditanamkan kepada peserta didik sekolah dasar harus dengan penuh kesabaran, tidak dengan tindakan kekerasan. Karena kedisiplinan yang harus diterapkan pada setiap insituti Pendidikan dan individu agar nantinya setiap pelajar memiliki rasa tanggung jawab besar sebagai pelajar. Namun semua itu tidak dapat dengan mudah diterapkan pada semua institusi dan individu dalam hal ini pelajar, karena dengan kedisiplinan mereka akan terbiasa dengan beban yang diemban sebagai pelajar yaitu menjadi pelajar yang cerdas, berakhlak dan bsersaing dengan bangsa-bangsa lain serta memberikan kebahagiaan bagi kedua orang tuanya.

Dari pernyataan tersebut sejalan dengan temuan pra penelitian yang di lakukan peneliti di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang

bahwa beberapa siswa memiliki tingkat disiplin terutama dalam kelas yang rendah.

Sebagaimana halnya dalam pembahasan masalah terkait dengan pembentukan karakter disiplin siswa, dalam manajemen kelas yakni kegiatan-kegiatan yang di upayakan oleh seorang guru untuk menciptakan situasi kelas yang kondusif dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang maksimal. Dalam melakukan manajemen kelas tidak selalu tercapai dengan baik,terkadang di temukan permasalahan terutama pada siswa yang berkaitan dengan sikap disiplin, kemudian disini manajemen kelas penting untuk mengatur atau mengelola siswa dan suasana kelas menjadi tertib dan kondusif.Seperti pada teori behaviorisme menurut Edward Lee Throndike menjelaskan bahwa belajar merupakan aktifitas adanya interaksi atau yang sering disebut dengan istilah asosiasi. Sehingga asosisasi ini terbentuk dari stimulus dan respon.Stimulus merupakan perubahan yang terjadi atas pengaruh dari lingkungan agar individu menjadi lebih aktif dalam bertindak. Sedangkan Respon merupakan semua tingkah laku yang muncul karena adanya stimulus. Yang mana dalam penelitian ini manajemen kelas atau guru sebagai upaya mengatur atau melatih disiplin siswa dan siswa sendiri tidak lain sebagai hasil dalam jangka panjang yakni pembentukan karakter disiplin siswa.(Vevy Liansari, 2020).

Kemudian berdasar latar belakang masalah di atas, Kedisiplinan menjadi hal yang krusial dalam proses pembentukan karakter siswa.Yang

mana manajemen kelas menjadi salah satu lingkungan penting dalam pendidikan untuk mendorong karakter kedisiplinan. Berangkat dari uraian tersebut, maka penelitian ini akan lebih jauh membicarakan mengenai judul penelitian “Strategi Manajemen Kelas Dalam Membentuk karakter Disiplin Siswa (Studi Pada kelas X Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana manajemen kelas dalam meningkatkan disiplin siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang?
- 2) Bagaimana strategi dan pendekatan manajemen kelas dalam meningkatkan disiplin siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mendeskripsikan manajemen kelas dalam meningkatkan disiplin siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang
- 2) Untuk mendeskripsikan strategi dan pendekatan manajemen kelas dalam meningkatkan disiplin siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, khususnya dalam bidang Manajemen Kelas di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Sebagai pengetahuan tambahan dalam melaksanakan manajemen kelas agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan produktif.

b. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dari hasil pengamatan langsung terkait dengan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang.

c. Bagi Pembaca

Sebagai informasi atau masukan dalam kegunaan penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Kelas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Strategi Manajemen Kelas Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang secara umum sudah dilaksanakan sesuai dengan standar. Baik dalam hal pendekatan pengelolaan kelas, mengelola perilaku yang menyimpang, pemberian penghargaan dan hukuman, menjalin kerjasama dengan Guru BK, Wali Kelas serta Orang Tua sudah ada perubahan yang berarti dalam pengembangan pendidikan di Batang

Sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam hasil penelitian yang penulis kelas guru yaitu dengan melakukan (1) pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru dalam berinteraksi untuk mengetahui interaksi apa yang sesuai dengan karakter siswa masing-masing. (2) Strategi Manajemen Kelas dalam mengelola perilaku yang menyimpang, (3) Strategi Manajemen Kelas dalam menerapkan penghargaan dan hukuman, (4) Strategi Manajemen Kelas dalam menjalin kerjasama dengan Guru BK, (5) Strategi Manajemen Kelas dalam menjalin kerjasama dengan Wali kelas, (6) Strategi Manajemen Kelas dalam menjalin kerjasama dengan Orang Tua. Secara khusus Strategi Manajemen Kelas Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, Strategi Manajemen Kelas Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang sudah dilaksanakan dengan baik. Ini dibuktikan dengan kesungguhan sekolah untuk melakukan pendekatan Manajemen Kelas oleh semua guru yang ada termasuk dalam hal ini guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan melakukan interaksi terhadap siswa, menerapkan dinamika kelas. Tidak ada kendala dalam penerapan pendekatan pengelolaan kelas.

Kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak telah melaksanakan Manajemen Kelas dengan baik. Inovasi yang telah dilakukan dalam mengelola perilaku yang menyimpang adalah guru jika ditemui siswa berperilaku menyimpang, mengambil suatu tindakan untuk mengatasinya, yaitu memanggil dan memberikan nasehat, memperhatikan tingkah laku siswa agar anak tidak melakukan hal-hal yang mengakibatkan terjadinya perilaku yang menyimpang. Dengan penerapan aturan yang baik yang dilakukan oleh Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dapat mengurangi terjadinya penyimpangan perilaku siswa, sehingga dengan hal tersebut maka guru mata pelajaran harus lebih kreatif dalam melakukan Manajemen Kelas sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk melakukan sesuatu hal yang cenderung bersifat positif.

Ketiga, dari hasil penelitian di peroleh bahwa Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang telah menerapkan penghargaan dan hukuman dengan baik. Guru selalu berupaya

menerapkan penghargaan dan hukuman dalam proses Manajemen Kelas sebelum adanya inovasi guru kurang memotivasi siswa untuk berbuat baik, pemberian penghargaan hanya dalam bentuk hukuman, guru kurang menghargai hasil kerja siswa, perhatian terhadap siswa hanya pada peserta didik yang tidak bermasalah saja, setelah adanya inovasi guru lebih memotivasi siswa dan dalam penerapan penghargaan dan hukuman dengan inovatif dan menyenangkan.

Keempat, dari hasil penelitian ini Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang telah menjalin kerjasama dengan guru BK dengan mengadakan musyawarah guru mata pelajaran, serta melibatkan guru BK dalam menghadapi siswa yang mengalami masalah, seperti membolos, membuat keributan di kelas, berkelahi, dan lain-lain. Sehingga siswa yang tidak dapat diatasi oleh guru mata pelajaran dapat diselesaikan oleh guru BK. Adanya komunikasi yang baik antara guru mata pelajaran dengan guru BK dapat membantu guru mengetahui sifat dan karakter siswa masing-masing.

Kelima, Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang telah menjalin kerjasama dengan Wali Kelas. Salah satu bentuk terjalinnya kerjasama yang baik antara guru mata pelajaran dengan Wali Kelas yaitu dengan saling bertukar pikiran atau berdiskusi apabila siswa mengalami suatu masalah antar siswa dan tidak dapat diselesaikan antar mereka, ketua kelas siswa dapat melapor kepada Wali Kelas untuk bersama-sama memecahkan dan mengatasi masalah. Untuk itu setiap Wali Kelas perlu memiliki

catatan pribadi siswa dalam menentukan karakter siswa yang memiliki karakter yang berbeda satu sama lainnya.

Keenam, Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang telah menjalin kerjasama dengan Orang Tua sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Guru-guru melakukan kerjasama yang dilakukan oleh Guru Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang sudah tepat sasaran karena mereka sudah melakukan kerjasama dengan melibatkan peranan orang tua dalam menyelesaikan masalah siswa di kelas yang selama ini permasalahan siswa hanya menjadi tanggungan sekolah dengan adanya inovasi yang dilakukan adanya keterlibatan orang tua melalui adanya wadah yaitu komite sekolah sehingga orang tua dapat menjadi anggota komite dan menjadi pengurus komite, sehingga orang tua dapat saling berdiskusi untuk membantu guru dalam menangani perilaku siswa, memotivasi siswa mengenal latar belakang kehidupan siswa serta upaya guru dalam menerapkan kedisiplinan siswa selama berada di sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lakukan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang dan dapat dikemukakan sebagai berikut.

Pertama, agar Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang senantiasa memberikan motivasi kepada dewan guru untuk melakukan inovasi- inovasi dalam Manajemen Kelas, sehingga kegiatan belajar mengajar lebih bergairah dan menyenangkan. Tentu saja hal ini harus diimbangi dengan adanya pendekatan Manajemen Kelas yang lebih

sesuai sehingga inovasi yang dilakukan dapat maksimal dan mampu mencapai hasil yang memuaskan. Kepala Madrasah hendaknya selalu berupaya meningkatkan kemampuan guru sesuai dengan bidang tugasnya, sehingga menjadi pribadi yang professional dalam menjalankan semua tugasnya.

Kedua, untuk para Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak diharapkan selalu meningkatkan manajemen kinerjanya secara maksimal, kreatif dan inovatif mulai dari pendekatan terhadap siswa, mengelola perilaku yang menyimpang, menerapkan penghargaan dan hukuman, menjalin kerjasama dengan Guru BK, Wali Kelas serta Orang Tua sehingga mata pelajaran Aqidah Akhlak menjadi mata pelajaran yang menyenangkan dan terciptanya kelas yang kondusif. Guru juga harus lebih dan selalu memperbaiki diri, mengisi dirinya dengan informasi-informasi dan konten terkini, dan berupaya menguasai teknik-teknik dalam mengelola kelas menjadi lebih inovatif.

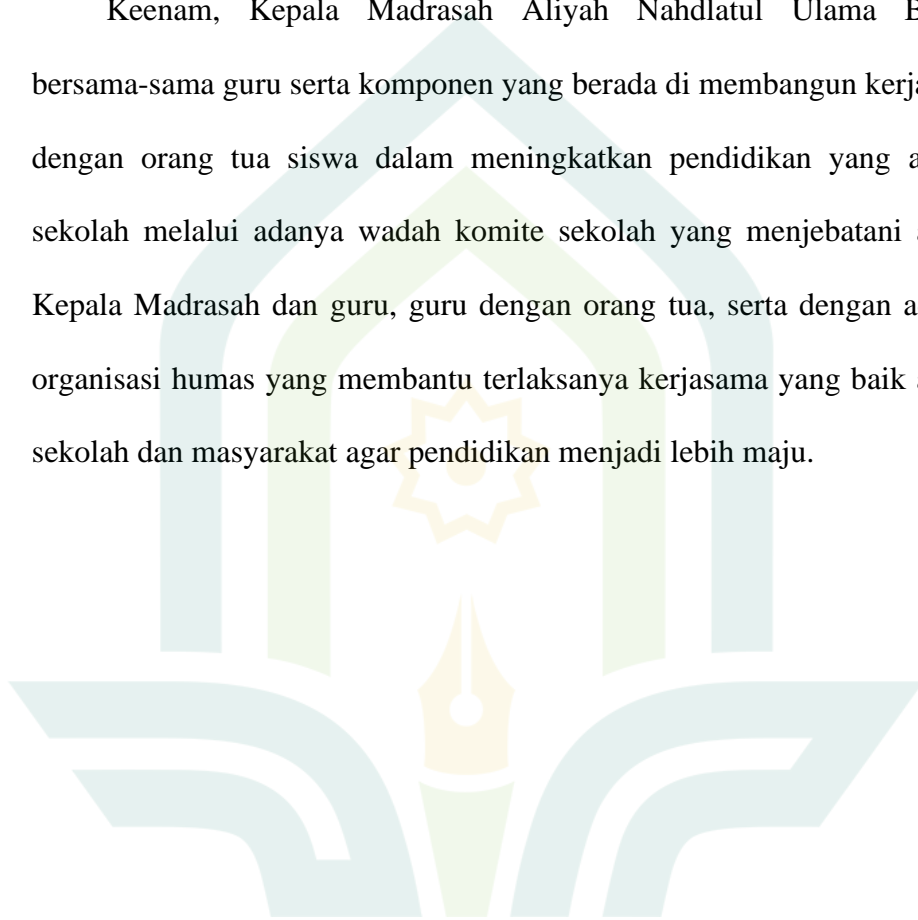
Ketiga, Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang harus melakukan pendekatan terhadap siswa agar siswa tidak mengalami perilaku yang menyimpang akibat kurangnya perhatian guru dalam menerapkan Reward dan Punishment yang sesuai dengan hasil kerja siswa.

Keempat, Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang telah menjalin kerjasama dengan guru BK dalam melaksanakan Manajemen Kelas sesuai

dengan bidangnya sebagai pembimbing dalam mengatasi siswa yang mengalami suatu masalah di sekolah.

Kelima, guru mata pelajaran bersama-sama Wali Kelas bekerjasama membangun kelas menjadi lebih kondusif dan menyenangkan dengan adanya penataan kelas yang baik serta terbentuknya dinamika kelas.

Keenam, Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Batang bersama-sama guru serta komponen yang berada di membangun kerjasama dengan orang tua siswa dalam meningkatkan pendidikan yang ada di sekolah melalui adanya wadah komite sekolah yang menjebatani antara Kepala Madrasah dan guru, guru dengan orang tua, serta dengan adanya organisasi humas yang membantu terlaksananya kerjasama yang baik antara sekolah dan masyarakat agar pendidikan menjadi lebih maju.



DAFTAR PUSTAKA

- Adirinarso, D. (2023). No Title. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Amalia, H. (2019). Penerapan Manajemen Kelas Sebagai Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 8(2), 150–173. <http://ejournal.inismupacitan.ac.id/index.php/tajdid/article/view/160/61>
- Atik, N. B. (2020). *Upaya Guru dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa MI Sidamukti, Bumiayu, Brebes*. 1–23.
- Darman, A. (2018). Manajemen Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1(2), 163–176. <https://doi.org/10.24256/iqro.v1i2.498>
- Eggy Nararya Narendra Widi, Putri Saraswati, T. D. (2016). Kedisiplinan Siswa-Siswi Sma Ditinjau Dari Perilaku Shalat Wajib Lima Waktu. *Jurnal Psikologi Islam*, 4(2), 1–23.
- Hidayat, W., Jahari, J., & Nurul Shyfa, C. (2020). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1), 308. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.913>
- Jalaludin, Arifin, Z., & Fathurrohman, N. (2021). Peranan Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 5(2), 143–150. <https://www.ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/689>
- Mangkuprawira. (2007). yang berarti pengikut. Seiring dengan perkembangan zaman, kata tersebut mengalami perubahan menjadi “. 10–38.
- Mtapuri, O., Msweli, P., Netswera, F. G., Ngwakwe, C. C., Moyo, T., Phago, K., Odeku, K., & Bc, B. (n.d.). *Editor in Chief Editorial Board (Alphabetical order)*. 1. www.lsdesignlab.co.za
- Niayah, N. (2022). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Aikmel Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur NTB. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 2(2), 33–50. <https://doi.org/10.51700/manajemen.v2i2.341>
- Pasikha, N. (2017). Implementasi Manajemen Kelas dalam Mengatasi Masalah Disiplin Siswa. *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD*, 7(1), 55–57.

<https://journal.peradaban.ac.id/index.php/jdpgsd/article/view/31>

- Pohan, S. (2020). Manajemen Kelas Dan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Bunayya*, 1(2), 113.
- Rahayu, M. M. (2014). Journal of Elementary Education. *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Bebas Melalui Metode Suggestopedia*, 3(November), 14–20. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee>
- Salfadilah, F. (2021). *Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Effektivitas Pembelajaran Peserta Didik Kelas Iv Di Min 6 Bandar Lampung*. 29–30.
- Siti Suleha, Slamet Sholeh, M. M. (2021). Penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pai. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(3).
- Wiwin Fachrudin Yusuf. (2022). Manajemen Pendidikan (Kajian Praktis dalam Manajemen Lembaga Pendidikan). In *CV. Diva Pustaka*.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AFITASARI
NIM : 2117375
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : afitasari4745@gmail.com
No. Hp : 089667271509

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**STRATEGI MANAJEMEN KELAS
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA
(Studi Pada kelas X Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah
Nahdlatul Ulama Batang)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 Juli 2024


AFITASARI
NIM. 2117375

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD